

## PENGARUH KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA TANI DI DUSUN PANDEREJO DESA SIMOREJO-WIDANG-TUBAN

Bela Mufaridiyah Ma'rufah<sup>1</sup>, Henny Sri Astuty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Ronggolawe

[Belamufa3@gmail.com](mailto:Belamufa3@gmail.com) (Penulis), [hennybudiastuty@gmail.com](mailto:hennybudiastuty@gmail.com)

\*082329346828

### ABSTRAK

This research aims to determine the influence of women farming groups on increasing the income of farming families in Panderejo Hamlet, Simorejo Widang Village, Tuban. This research is quantitative. The population in the study were all members of the women's farmer group in Panderejo Hamlet, Simorejo Widang Tuban Village, totaling 44 people. Data collection techniques use questionnaires. The sample was determined using a saturated sampling technique or census method. Data analysis techniques use the Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Simple Linear Regression, T-test, and Coefficient of Determination. Based on the normality test results, it shows that the correlation value is 0.634. Meanwhile, the results of simple linear regression analysis show that the influence of women farming groups on increasing farming family income is 40.2%, while the remaining is 59.8%. Meanwhile, the participation of women farmer groups was 5,313, where the value was above T-table 2.018 and the T-calculated probability value was 0.000, which was below 0.05. From the results of the statistical analysis above, it can be concluded that the group of women farmers has a significant partial influence on the income of farming families in Panderejo Hamlet, Simorejo Village, Widang Tuban.

### Keywords:

Peasant woman; Family Income; Development Pillars;

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga tani di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban. Penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota kelompok wanita tani di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban yang berjumlah 44 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau metode sensus. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Regresi Linier Sederhana, Uji T dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi sebesar 0,634. Sementara hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kelompok wanita tani terhadap

**Kata Kunci:**

Wanita tani; Pendapatan  
Keluarga; Pilar  
Pembangunan;

peningkatan pendapatan keluarga tani adalah 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8%. Sementara partisipasi kelompok wanita tani sebesar 5,313 dimana nilainya di atas tabel 2,018 dan nilai probabilitas thitung sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dari hasil analisis statistik di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani memiliki pengaruh yang sifatnya parsial signifikan terhadap pendapatan keluarga tani di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban

**Article History**

Submitted:

09 - September - 2023

Revised:

24 - September - 2023

Accepted:

28 - September - 2023

---

**Citation (APA Style)** : Bela Mufaridiyah Ma'rufah, & Astuty, H. S. (2023). PENGARUH KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA TANI DI DUSUN PANDEREJO DESA SIMOREJO-WIDANG-TUBAN. *ISTIQURA*, 11(2), 259 - 274. <https://doi.org/10.24239/ist.v11i2.2338>

---

*This is an open-access article under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)*



---

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang dapat melakukan sinergi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, salah satu pilar pembangunan berkelanjutan di maknai dari keberlanjutan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Keberlanjutan lingkungan diwujudkan dalam bentuk ketahanan pangan yang disuplai dari salah satu sektor pertanian. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparmoko (Suparmoko, 2020) yang menyebutkan salah satu landasan sinergitas tersebut dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada pasal 42 Undang-Undang tersebut menyebutkan di ayat 1 “dalam rangka melestarikan fungsi lingkungan hidup, pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup” selanjutnya pada ayat 2 menyebutkan “instrumen ekonomi lingkungan hidup sebagaimana di maksud pada ayat 1 salah satunya adalah perencanaan pembangunan dan kegiatan ekonomi”. Kemudian pada pasal 43 menyebutkan bahwa instrumen perencanaan pembangunan dan kegiatan ekonomi meliputi:

a) penyusunan neraca sumber daya alam dan lingkungan hidup, b) penyusunan produk domestik

bruto dan produk domestik regional bruto yang mencakup penyusutan sumber daya alam dan kerusakan lingkungan hidup, c) mekanisme kompensasi/imbal jasa lingkungan hidup antar daerah dan d) internalisasi biaya lingkungan hidup.

Dari penjelasan di atas, secara tidak langsung dapat dipahami bahwa pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin. Seperti diketahui bahwa sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan sebagainya, merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran oleh semua pihak khususnya dalam keluarga. Menurut Prasekti (Prasekti, 2019) keluarga adalah struktur terkecil dalam masyarakat yang memiliki anggota terdiri dari suami, istri, anak dan lain sebagainya yang tinggal bersama dalam satu rumah saling bekerja sama dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Dari penjelasan tersebut secara tersirat dapat dipahami dalam keluarga terdapat pembagian peran dan umumnya perempuan memiliki peran produktif dan reproduktif. Menurut Samay dkk (Samay et al., 2020) peran produktif yang di jalani perempuan dalam rumah tangga tidak lepas dari kodratnya sebagai perempuan atau ibu rumah tangga yang mengurus rumah, mengurus anak, mengurus suami dan lain sebagainya, sedangkan peran reproduktif perempuan selain mengurus rumah dan keluarga, perempuan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarganya seperti perempuan yang bekerja membantu suaminya dalam bertani. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan sebuah kesimpulan bahwa kebanyakan yang berprofesi sebagai petani di Dusun Panderejo, Desa Simorejo-Widang-Tuban berasal dari kalangan wanita istri atau ibu rumah tangga. Dan dibuktikan dari sumber pendapatan utama yang dihasilkan oleh daerah salah satunya berasal dari sektor pertanian, oleh sebab itu 64,2% masyarakat desa Simorejo bermata pencaharian sebagai petani.

Hal tersebut, disebabkan oleh perempuan juga ingin memperoleh penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, sebab penghasilan dari suami masih belum bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga khususnya yang berasal dari golongan ke bawah.

Jadi bukan sekedar untuk mengisi waktu luang para perempuan di Dusun Panderejo, Desa Simorejo-Widang-Tuban memilih profesi sebagai seorang petani, tetapi motif yang melatar belakangi mereka berprofesi sebagai petani hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga secara tidak langsung mereka pun terkoordinir ke dalam satu kelompok yang disebut kelompok wanita tani. Dalam literatur hasil penelitian sa'adah (SA'ADAH, 2019) menyebutkan bahwa tujuan pembentukan kelompok wanita tani (KWT) adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok tani agar lebih berperan dalam pembangunan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di pedesaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan ketua Kelompok Wanita Tani Desa Simorejo. Kelompok Wanita Tani diharapkan dapat membantu para ibu rumah tangga yang berada di Desa Simorejo. Jika sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga. Dengan mengikuti kegiatan Kelompok Wanita Tani, ibu rumah tangga bisa memiliki pekerjaan dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kelompok Wanita Tani Sejahtera terbentuk pada tahun 2010 yang terdiri dari 11 anggota dari 4 Kelompok Wanita Tani yang berada di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban mempunyai beberapa tujuan, yaitu menjadikan perempuan khususnya para ibu rumah tangga menjadi perempuan yang memiliki penghasilan tambahan untuk keluarganya, meningkatkan wawasan anggota KWT Sejahtera dalam hal pengolahan hasil pertanian, Memanfaatkan sumber daya alam dan menjadi anggota sebagai perempuan produktif.

Dari informasi dan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di

Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban”, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami tujuan tersebut, penelitian ini kami awali dari beberapa penjelasan yang sifatnya operational seperti pengertian partisipasi, pengetahuan kelompok tani dan peningkatan pendapatan yang bersumber dari beberapa penelitian terdahulu. Seperti pengertian partisipasi yang selalu dikaitkan atau bersinonim dengan peran serta. Seorang ilmuwan yang bernama Keith Davis mengemukakan definisinya tentang partisipasi yang dalam WA. Hasrul Saleh (WA, 2018) menyebutkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan didalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka partisipasi itu tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung jawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok. Sejalan dengan pendapat di atas, Gordon W. Allport dalam (Kaunar et al., 2022) menyatakan bahwa seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan dirinya/egonya yang sifatnya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, dengan keterlibatan dirinya berarti keterlibatan pikiran dan perasaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kondojo dkk (Kondojo et al., 2022) bahwa partisipasi mengandung tiga pengertian yang pertama partisipasi berarti turut memikul beban pembangunan, kedua menerima kembali hasil pembangunan dan bertanggung jawab terhadapnya dan ketiga partisipasi berarti terwujudnya kreativitas dan aktifitas.

Selanjutnya pengertian Kelompok Wanita Tani, menurut Shaw Sudjarwo dalam Tandung (Tandung, 2020) Kelompok adalah dua orang atau lebih individu yang berinteraksi dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Kelompok adalah suatu kesatuan yang terdiri atas dua orang atau lebih yang melakukan kontak hubungan untuk suatu tujuan tertentu. Kelompok juga bisa diartikan sebagai sejumlah individu yang melakukan komunikasi selama jangka waktu

tertentu secara langsung tanpa melalui perantara. Jadi kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Kelompok tani merupakan sekumpulan petani atau peternak yang memiliki kesadaran akan kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social, ekonomi, dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Kelompok itu dapat diartikan sebagai memperkuat orang-orang susah. Andaikata ada orang miskin sendirian, mereka lemah sekali dan tidak terjangkau. Tetapi kalau mereka berkelompok, jelas di perhitungkan. Sehingga mereka mempunyai kekuatan, memperkuat orang-orang lemah. Dengan sendirinya kelompok ini lebih kuat. Sementara menurut Impal dalam Souhaly dkk (Souhaly et al., 2022) dan (Roswati et al., 2023) Kelompok tani memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai unit belajar adalah peranan kelompok dalam kelas belajar dapat dilihat dari tukar menukar pikiran, unit kerjasama artinya dalam mengatasi suatu masalah yang dibutuhkan kerja sama dari kelompok agar masalah dapat terselesaikan dengan baik, dan unit produksi artinya kelompok tani sebagai unit produksi harus mampu memperkuat dan mendorong pengembangan produksi yang menguntungkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kumpulan para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya.

Sementara pengertian peningkatan pendapatan keluarga, menurut Zaidin dalam Abidah (Abidah, 2020) dan (Taufan & Palu, 2021) keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu

budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya. Kepala rumah tangga adalah orang yang paling bertanggungjawab terhadap rumah tangga tersebut, sedangkan anggota keluarga atau rumah tangga adalah mereka yang hidup dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang bersangkutan. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari usaha itu sendiri misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan, kemudian bekerja pada orang lain misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan dan hasil dari pemilikan misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Sementara menurut Argo (Argo et al., 2021) dan (Haeria, 2022) pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional menurut Sugiyono dalam Triana (Triana, 2018) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam kesempatan yang sama beliau juga menambahkan penjelasan mengenai metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Penelitian dilakukan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban dan

penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juli 2023. Adapun objek pada populasi yang diteliti adalah keseluruhan Kelompok Wanita Tani di Dusun Panderejo yang berjumlah 44 orang. Sementara sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau metode sensus. Alasan pemilihan teknik sampel jenuh atau sensus, dikarenakan Kelompok Wanita Tani di Dusun Panderejo berjumlah 44 orang sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel. Sedangkan, sampel besar cenderung memberikan atau lebih mendekati nilai sesungguhnya terhadap populasi atau dapat dikatakan semakin kecil tingkat kesalahannya. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Menurut Sugiyono dalam Alifi (Alifi et al., 2019) yang dimaksud dengan data kuantitatif berupa hasil skor kuisiner kepada responden yang diklasifikasikan dengan menggunakan skala likert (1-5). Selain data kuantitatif ada juga data kualitatif yaitu jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif tidak menekankan pada generalisasi. Tetapi lebih menekankan pada makna. Menurut Sugiyono dalam Alifi (Alifi et al., 2019) data kualitatif berupa teori-teori dari pendapat ahli dan gambaran umum tentang pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga khususnya di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban. Sementara sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keseluruhannya Sugiyono dalam Sutrahitu (Sutrahitu et al., 2022) responden diminta untuk memberi jawaban pertanyaan dalam angket dengan cara memberikan tanda *check list* ( $\surd$ ) pada kolom jawaban. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert* dengan menggunakan pernyataan dan skor sebagai berikut untuk pernyataan "sangat setuju" kami beri Skor lima (5), sementara untuk pernyataan "setuju" kami beri skor empat (4), selanjut untuk pernyataan yang sifatnya "netral" kami beri skor tiga (3), untuk pernyataan yang "tidak setuju" kami beri skor 2 dan untuk pernyataan yang "sangat tidak setuju kami beri skor satu (1). Untuk memperoleh data yang

lengkap dan teliti dalam penelitian ini, teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang kami lakukan pada kelompok wanita tani di Dusun Panderejo Desaimorejo Widang Tuban, selanjutnya kami membangikan angket atau kuisisioner kepada setiap anggota kelompok tani di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban dan sebagai bahan perbandingan kami juga membagikan angket kepada beberapa karyawan perusahaan dan kuli batu kapur di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban. Selain pembangian angkat kami juga melakukan wawancara mendalam kepada beberapa perwakilan kelompok wanita tani, pegawai perusahaan dan kuli batu kapur di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban untuk mengkonfirmasi beberapa data yang telah kami kumpulkan dari angket dan observasi. Proses wawancara yang kami lakukan menggunakan alat bantu yaitu alat perekam suara dan buku catatan. selain wawancara kami juga melakukan dokumentasi khususnya kajian literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang kami ajukan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan informasi data yang kami dapatkan dilapangan kami melakukan pengolahan data dengan cara melakukan uji valisditas terlebih dahulu terhadap responden melalui kuesioner yang kami telah bagikan dan tanggapan Partisipasi Kelompok Wanita Tani ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas

Tabel 4.12  
Item-Total Statistics

VARIABEL	Angket	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Ket.
Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)	soal1	,405**	0,297	Valid
	soal2	,486**	0,297	Valid
	soal3	,469**	0,297	Valid
	soal4	,474**	0,297	Valid
	soal5	,447**	0,297	Valid
	soal6	,474**	0,297	Valid
	soal7	,460**	0,297	Valid
	Soal8	,353*	0,297	Valid
	Soal9	,685**	0,297	Valid

**Bela Mufaridiyah Ma'rufah, Henny Sri Astuty**  
(PENGARUH KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA TANI  
DI DUSUN PANDEREJO DESA SIMOREJO-WIDANG-TUBAN)

	Soal10	,323*	0,297	Valid
	Soal11	,350*	0,297	Valid
	Soal12	,352*	0,297	Valid
	soal1	,386**	0,297	Valid
	soal2	,653**	0,297	Valid
	soal3	,597**	0,297	Valid
	soal4	,514**	0,297	Valid
Peningkatan Pendapatan (Y)	soal5	,430**	0,297	Valid
	soal6	,520**	0,297	Valid
	soal7	,453**	0,297	Valid
	Soal8	,683**	0,297	Valid
	Soal9	,679**	0,297	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS V. 22

Dari tabel di atas pengujian instrumen yang dilakukan terhadap 44 responden memiliki nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,297. Artinya nilai item dari variabel atau item-item pertanyaan yang kami munculkan dalam kuesioner dinyatakan valid jika nilai korelasi (*Corrected item total correlation*) lebih besar dari nilai r tabel. Sementara dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen partisipasi kelompok wanita tani di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban sebanyak 12 pertanyaan diperoleh 12 item pertanyaan valid. Dan instrumen peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban sebanyak 9 pertanyaan diperoleh 9 item valid. Setelah kami melakukan uji validasi selanjutnya kami melakukan uji reliabilitas terhadap responden melalui kuesioner yang kami telah bagikan dan diperoleh tanggapan partisipasi kelompok wanita tani yang mempengaruhi peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban. Untuk lebih jelasnya berikut kami sajikan tabel hasil uji reliabilitas di bawah ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)	0.616	12	Reliabel
Peningkatan Pendapatan (Y)	0.699	9	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS V. 22

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan dengan memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang menyatakan suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, dimana nilai 0,6 memiliki kriteria kurang baik, 0,7 cukup atau dapat diterima, dan diatas 0,8 dinyatakan baik. Setelah dilakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini maka didapat dari data tabel 4.13 (*Reliability Statistics*) diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X sebesar 0,616 > 0,6 dan Y sebesar 0,699 > 0,6. Karena nilai Cronbach Alpha untuk variable X (partisipasi kelompok wanita tani) sebesar 0,616 dan Y (peningkatan pendapatan) sebesar 0,699 lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan Reliabel. Setelah itu kami juga melakukan uji asumsi klasik (uji normalitas) yang menunjukkan model regresi yang baik harus bebas dari masalah asumsi klasik atau memenuhi uji prasyarat, dimana dalam penelitian ini uji prasyarat yang dimaksud adalah uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan jenis statistik yang akan digunakan pada penelitian ini. Dalam pengujian normalitas, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Analisisnya dengan menggunakan program *IBM SPSS v.22* dengan melihat nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dalam uji normalitas untuk tiap variabel X dan Variabel Y:

Tabel 3. Uji Normalitas  
 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov  
 Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Partisipasi	Kelompok
		Wanita Tani	Peningkatan Pendapatan
N		44	44
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	40,93	30,80
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,168
	Positive	,097	,168
	Negative	-,109	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		,723	1,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,673	,165

a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

*Sumber:* Data diolah SPSS V. 22

Dari hasil pengujian tabel 4.14 dapat dilihat pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) untuk partisipasi kelompok wanita tani yaitu sebesar 0,673 dan peningkatan pendapatan sebesar 0,165. Angka-angka tersebut menunjukkan signifikansi untuk seluruh variabel diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi kelompok wanita tani dan peningkatan pendapatan memiliki disitribusi data yang normal. Setelah itu kami melakukan analisis persamaan regresi dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi *parsial* dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, atau untuk meramalkan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji linier *parsial* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4,931	4,906		1,005	,321
	Partisipasi Kelompok Wanita Tani	,632	,119	,634	5,313	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

*Sumber:* Data diolah SPSS V. 22

Berdasarkan hasil dari tabel coefficients<sup>a</sup> dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi *parsial* sebagai berikut peningkatan pendapatan =  $\alpha + \beta$  partisipasi kelompok wanita tani +  $\epsilon$  apabila nilai pada tabel 4.15 disubsitusikan maka akan diperoleh nilai sebagai berikut Peningkatan pendapatan (Y) = 4,931 + 0,632X Konstanta sebesar 4,931 artinya jika partisipasi kelompok wanita tani tidak bernilai nol atau tidak ada maka peningkatan pendapatan sebesar 4,931 (*bernilai positif*) dan koefisien Regresi X sebesar 0,632 artinya setiap kenaikan satu satuan partisipasi kelompok wanita tani sebesar 1 maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,632, dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan partisipasi kelompok wanita tani, akan menurunkan peningkatan pendapatan sebesar 0,632. Setelah melakukan uji regresi linier

sederhana selanjutnya kami melakukan pengujian hipotets yang di mulai dengan uji T atau biasa disebut uji parsial, yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya di bawah ini kami sajiakan tabel uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	4,931	4,906		1,005	,321
Partisipasi Kelompok Wanita Tani	,632	,119	,634	5,313	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS V. 22

Dari keterangan tabel di atas dapat dijabarkan dalam hipotesis penelitian ini yang berkaitan dengan jawaban rumusan masalah pertama yang kami ajukan yaitu hipotesis pertama mengatakan bahwa tidak ada pengaruh parsial secara signifikan antara variabel partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban. Sementara hipotesis kedua mengatakan bahwa terdapat pengaruh parsial secara signifikan antara variabel partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban dari pernyataan tersebut kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah pada variabel bebas partisipasi kelompok wanita tani (X) seperti pada tabel 4.16 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,313 yang nilainya diatas  $t_{tabel}$  2,018 ( $n-2$  atau  $44-2= 42$ ) dan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. dengan demikian hipotesisi kedua diterima, yang artinya terdapat pengaruh parsial secara signifikan antara variabel partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban.

Pernjelasan tersebut kemudian diperkuat dengan koefisien determinasi atau  $R^2$  yang menunjukkan hasil pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo Desa Simorejo Widang Tuban. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel peningkatan pendapatan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 <sup>a</sup>	,402	,388	4,024

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Kelompok Wanita Tani

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

*Sumber: Data diolah SPSS V. 22*

Dari tabel 4.17, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah. Angka R didapat 0,634, artinya korelasi antara partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo RT03 RW02 Desa Simorejo Widang Tuban sebesar 0,634. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kurang erat, karena nilai R masih jauh dari nilai 1. *R square* ( $R^2$ ) pada tabel 4.17 memiliki nilai sebesar 0,402 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Dusun Panderejo RT 03 RW 02 Desa Simorejo Widang Tuban sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab IV, maka pengaruh antara partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga, serta karakteristik internal dan eksternal yang mempengaruhi partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan

pendapatan di Dusun Panderejo RT 03 RW 02 Desa Simorejo Widang Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut: Partisipasi kelompok wanita petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo RT 03 RW 02 Desa Simorejo Widang Tuban, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,313 > 2,018$ ) dan nilai probabilitas  $t_{hitung} <$  dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan kontribusi pengaruh partisipasi kelompok wanita petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan di Dusun Panderejo RT 03 RW 02 Desa Simorejo Widang Tuban sebesar 0,402 atau 40,2%. Karakteristik internal yang mempengaruhi tingkat partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Dusun Panderejo RT 03 RW 02 Desa Simorejo Widang Tuban terdiri dari Usia (umur), tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan dalam keluarga, dan lama keanggotaan dalam kelompok wanita tani. Karakteristik eksternal yang mempengaruhi tingkat partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Dusun Panderejo RT 03 RW 02 Desa Simorejo Widang Tuban terdiri dari akses terhadap informasi, alokasi waktu untuk kegiatan usaha tani, kualitas penyuluhan, kegiatan pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N. (2020). *Peranan Sentra Kerajinan Bordir Mukena At Tho'ah Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. IAIN Kediri. <http://etheses.iainkediri.ac.id/2558/>
- Alifi, F. H., Rachma, N., & Slamet, A. R. (2019). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Perpindahan Merek Produk Sepeda Motor Honda Beat. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(13). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4284>
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. I. (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36123>
- Haeria, H. (2022). NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PAKANDEANA ANA ANA MAELU DI KECAMATAN KOKALUKUNA. *ISTIQRRA*, 10(2), 191–207. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/view/1736>

- Kaunar, A., Pora, R., Djae, R. M., & Hamid, Z. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR DESA (Studi Di Desa Balbar Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan). *JURNAL GOVERNMENT OF ARCHIPELAGO-JGOA*, 3(2), 1–9. <https://jurnal.umm.ac.id/index.php/jgoa/article/view/1233>
- Kondo, T. H. I., Solang, J. A., Sambeka, V., Lumare, M. A., Sendow, D. C., & Tuwaidan, A. E. (2022). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Desa Wisata Kayuwi Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa. *Prosiding Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi Politeknik Negeri Manado*, 1(1), 99–109. <https://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/semnas/article/view/355>
- Prasekti, Y. H. (2019). Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani. *Jurnal Agribis*, 5(1), 1–16.
- Roswati, Usman, S., Rahman, U., & Muhammad Nur Korompot. (2023). KETERLIBATAN PESERTA DIDIK DALAM PEKERJAAN ORANG TUA DI MIS WORA KEC. WERA KAB. BIMA. *ISTIQRRA*, 11(1), 74–90. <https://doi.org/10.24239/ist.v11i1.1985>
- SA'ADAH, S. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industry Kopi Bubuk Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melati Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat*. UIN Raden Intan Lampung.
- Samay, A., Susanti, E., & Romano, R. (2020). Pembagian Peran Gender Pada Rumah Tangga Petani Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4), 118–124. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v5i4.15588>
- Souhaly, N., Tahitu, M. E., & Damanik, I. P. N. (2022). PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA WAIMITAL KECAMATAN KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 10(2), 113–125. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30598/agrilan.v10i2.1239>
- Suparmoko, M. (2020). Konsep pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan pembangunan nasional dan regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jem.v9i1.1112>
- Sutrahitu, G. A. C., Patricia, K. A., Wibowo, D. I., & Alifah, A. N. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS DRONE PENGANGKUT BARANG MENUJU KAPAL. *Lomba Karya Tulis Ilmiah*, 3(1), 131–146. <https://journal.ittelkom-sby.ac.id/lkti/article/view/234>
- Tandung, T. R. (2020). *Peran Kelompok Wanita Tani "Mekar" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Pemanfaatan Pekarangan Dan Pengolahan Hasil Pertanian Di Dusun Ngalian Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman [UPN" Veteran" Yogyakarta]*. <http://eprints.upnyk.ac.id/26019/>
- Taufan, M., & Palu, S. N. (2021). Kepatuhan Hukum dan Perubahan Sosial (Analisis Sosiologi Hukum Terhadap Perda No. 6 Tahun 2012 Tentang Penertiban Ternak di Kota Palu). *ISTIQRRA*, 9(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ist.v9i2.787>
- Triana, T. (2018). *HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA SISWA TERHADAP PRESTASI SISWA SD (Penelitian Deskriptif Korelasi Pada Siswa Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung)*. FKIP UNPAS. <http://repository.unpas.ac.id/36010/>
- WA, H. S. (2018). PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA DALAM KEGIATAN DI MASYARAKAT DESA BUMI ETAM KECAMATAN KAUBUN KABUPATEN KUTAI TIMUR. *Sosiatri-Sosiologi*, 6(1), 103–117. [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/01\\_format\\_artikel\\_ejournal\\_mulai\\_hlm\\_Ganjil-1 - Copy \(02-22-18-12-12-17\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganjil-1 - Copy (02-22-18-12-12-17).pdf)